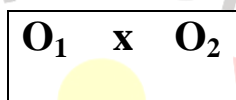


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



O_1 : Prates dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan tes berupa *eliminier l'intrus* sebanyak 25 soal

X : Treatment (perlakuan) dilaksanakan dengan menggunakan media *scrabble* dibantu dengan kosakata yang diambil dari kumpulan teks dalam berbagai tema

O_2 : Pascates dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes yang sama pada saat prates yakni berupa *eliminier l'intrus* sebanyak 25 soal

3.2 Subyek penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2006 : 117).

Berdasarkan definisi, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karakteristik penguasaan kosakata bahasa Prancis pada siswa SMA Negeri 13 Bandung kelas XII IPS Tahun Ajaran 2009/2010.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006:131) bahwa, “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pengambilan sampel dilakukan dengan acak (*random sampling*). Adapun sampel dari penelitian ini adalah karakteristik penguasaan kosakata bahasa Prancis pada siswa SMAN 13 Bandung kelas XII IPS tahun Ajaran 2009/2010 sebanyak 25 orang siswa .

3.3 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan: menurut Moeliono, A (1999: 375) yaitu proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.

Menurut Le Robert de Poche (1995: 726) *Usage est une action d'user, de se server (de qqch.)*

Penggunaan dalam penelitian ini adalah cara atau proses menggunakan *scrabble* sebagai media pembelajaran agar dapat menjadi efektif dan efisien.

- b. Media: Semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan/ menyebar ide atau pendapat atau gagasan yang dikemukakan/

disampaikan itu bisa sampai pada penerima (Santoso S. Hamidjojo dalam Latuheru, 1988:11)

Media dalam penelitian ini adalah berupa media *scrabble* yang menyampaikan materi pembelajaran dari pengajar kepada pembelajar dalam bentuk menyusun kata.

- c. *Scrabble* : Alat fisik berupa permainan papan dan permainan menyusun kata yang dimainkan 2 atau 4 orang .

Scrabble dalam penelitian ini merupakan huruf-huruf yang dirangkai menjadi kata dalam bahasa Prancis .

- d. Meningkatkan menurut Moeliono, A (1999: 1198) yaitu menaikkan (derajat, taraf); mempertinggi, memperhebat, mengangkat diri, memegahkan diri.

Menurut *Le Robert de Poche* (1995: 23), *améliorer est rendre meilleur, plus satisfaisant, changer en mieux.*

Dalam penelitian ini meningkatkan adalah melakukan sesuatu untuk membuat suatu keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

- e. Penguasaan: Proses, cara, perbuatan, menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan sesuatu (Poerwadarmita, 1996:528)

Menurut *Le Robert de Poche* (1995: 348), *savoir est ensemble de connaissances.*

Penguasaan dalam penelitian ini adalah melakukan upaya menggunakan suatu alat untuk meningkatkan penguasaan kosakata.

- f. Kosakata: Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan praktis (Soedjito, 1990:1)

Menurut *La Larousse de Poche* (1954: 410), *la vocabulaire est ensemble des mots d'une langue, d'une science etc.*

Kosakata dalam penelitian ini meliputi kata benda (*nom*) dalam bahasa Prancis.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

Instrumen penelitian ini sebelumnya telah dikonsultasikan kepada dosen tenaga ahli penilai.

3.4.2 Angket

Menurut Arikunto (2006:151), "Angket atau kuesioner (*questionnaires*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket diberikan kepada siswa berupa angket tertutup yang berjumlah 20 butir soal.

3.5 Validitas

Menurut Arikunto (1998:103) “ Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Nurgiantoro (1995:103) menjelaskan bahwa “ Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dikonsultasikan dan dinilai oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*)”.

Atas dasar pertimbangan pendapat ahli di atas, penulis meminta pertimbangan kepada dosen ahli penilai untuk memberikan penilaian.

3.6 Reliabilitas

“ Reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variable satu terhadap variable lainnya. (Nasution,2008:77)

Reliabilitas suatu instrumen terlihat dari perbedaan hasil nilai prates dan pascates yang diberikan, instrumen tes tersebut dapat dipercaya apabila nilai rata-rata pascates lebih baik dari nilai rata-rata prates. Meskipun hasil pada pascates lebih baik akan tetapi karena kenaikannya dialami oleh semua siswa maka tes yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik penelitian yang terdiri atas :

3.7.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya (Arikunto, 2005:16). Dalam penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini. Penulis mempelajari teori-teori atau sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis. Bentuk tes yang diberikan pada siswa merupakan tes objektif.

Siswa diberikan tes sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dalam eksperimen. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis sebelum dan sesudah menggunakan media scrabble yang meliputi kata benda.

Pada tes pertama, siswa diminta mengerjakan 25 soal *éliminer l'intrus* yaitu mencoret salah satu kata yang makna katanya tidak sesuai dengan kata yg lain.

Begitupun dengan tes yang kedua. Lebih spesifiknya soal yang disajikan sebagai berikut :

1. le cochon / le lapin / le porc
2. l'agneau / le chevre / le veau
3. le vache / le boeuf / le mouton
4. le poule / le canard / le coq
5. le poulet / le cheval / le zèbre
6. le livre / le magazine / l'internet
7. le stylo-bille / le crayon / le stylo-plume
8. la trousse / le cartable / le sac
9. la cantine / l'hôtel / le café
10. le terrain de sport / le gymnase / la bibliothèque
11. le salopette / le pantalon / le jean
12. la jupe droite / la jupe plissée / la veste
13. la robe sans manches / le costume / la robe à manches longues
14. le chemisier / la chemise / la chemise de nuit
15. le tailleur / le gilet / l'ensemble
16. le pull- over en V / le pull à col roule / l'anorak
17. le pull ras du cou / le T-shirt / le polo à manches courtes
18. l'imperméable / le blouson / le manteau
19. le pyjama / le survêtement / le peignoir
20. le short / le caleçon / le bermuda
21. le dent / les cheveux / le sourcil
22. la lèvre / le menton / la langue
23. l'orteil / le pied / la cuisse
24. l'ongle / le doigt / l'épaule
25. le dent / la bouche / le coude

3.7.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan (treatment), dan tahap pascates untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket tersebut diberikan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang media *scrabble*, kekurangan dan kelebihan media *scrabble* dan kesulitan yang

mereka temui dalam mengerjakan soal pretes dan pascates. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir. Berikut adalah spesifikasi pertanyaan angket :

Tabel 3.1
Spesifikasi Pertanyaan Angket

| No. | Aspek yang diamati | Nomor Pertanyaan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----|---|------------------|-----------|----------------|
| 1. | Pengalaman dan pendapat siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Prancis | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 6 | 30 |
| 2. | Usaha siswa dalam mengatasi kesulitan selama pembelajaran | 7, 8, 9 | 4 | 20 |
| 3. | Jenis-jenis media pembelajaran yang diketahui oleh Siswa | 10 | 1 | 5 |
| 4. | Ketertarikan siswa terhadap media <i>scrabble</i> | 11, 12, 13 | 2 | 10 |
| 5. | Kesesuaian materi dengan media <i>scrabble</i> | 14, 15, 16, 17 | 2 | 10 |
| 6. | Keunggulan dan kelemahan media <i>scrabble</i> | 18, 19, 20 | 5 | 25 |
| | Jumlah | 20 | 20 | 100 |

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Tes

Data yang penulis peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) prates :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah total nilai prates

N : jumlah peserta prates

2. Mencari nilai rata-rata (mean) pascates :

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan : Y : nilai rata-rata

$\sum Y$: jumlah total nilai pascates

N : jumlah peserta pascates

(Nurgiantoro, 1995 : 355)

3. Menghitung taraf signifikasi perbedaan dan mean dengan jalan menghitung t (t-hitung), dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Keterangan :

d : y - x

Md : Mean dari perbedaan prates dengan pascates

Xd : Deviasi kuadrat deviasi

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

db : Derajat kebebasan (ditentukan dengan N-1)

(Arikunto, 1998 : 263)

4. Mean deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d.b = N - 1$$

7. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis kerja H_k dan hipotesis nol H_o , sebagai berikut :

H_k = Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates.

H_o = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dengan pascates.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

H_k diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_k ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

3.8.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, penulis menggunakan rumus dibawah ini :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, penulis menggunakan aturan-aturan sebagai berikut :

Table 3.2
Persentase Analisis Hasil Angket

| Besar Presentase | Interpretasi |
|------------------|----------------------------------|
| 0% | = Ditafsirkan tidak ada |
| 1% - 25% | = Ditafsirkan sebagian kecil |
| 26% - 49% | = Ditafsirkan hampir setengahnya |
| 50% | = Ditafsirkan setengahnya |
| 51% - 75% | = Ditafsirkan sebagian besar |
| 76% - 99% | = Ditafsirkan hampir seluruhnya |
| 100% | = Ditafsirkan seluruhnya |

(Sudjana; 1988:32)

3.9 Skenario Pembelajaran

Teknik penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelejensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok .
- b. Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku sumber untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini..

c. Angket atau kuesioner (*questionnaires*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui

3.9.1 Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Prancis dengan menggunakan media *scrabble* :

- a. Tahap pertama, siswa dibagi kedalam tiga kelompok yang masing-masing kelompoknya terdiri dari delapan orang.
- b. Tahap kedua, masing-masing siswa diberikan empat teks yang didalamnya terdapat kosakata dengan tema yang berbeda dari setiap teksnya, dan diminta untuk memahaminya dalam waktu yang telah ditentukan.
- c. Tahap ketiga, peneliti menjelaskan tata cara bermain *scrabble*.
- d. Tahap keempat, siswa diminta memainkan *scrabble*, dengan cara menyusun kosakata sesuai dengan yang tertera pada teks yang telah diberikan sebelumnya.
- e. Tahap kelima, siswa diminta mencatat seluruh kosakata yang telah berhasil mereka susun.
- f. Tahap keenam, siswa diminta mengartikan kosakata yang telah disusun dan dicatat ke dalam bahasa Indonesia.

3.10 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan di bawah ini.

3.10.1 Persiapan Pengumpulan Data

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah kegiatan menyusun instrumen penelitian. Penulis menyiapkan scrabble dan mengumpulkan beberapa teks pendek dengan tema yang berbeda untuk kemudian disusun dengan menggunakan scrabble.

Kedua, mengkonsultasikan media scrabble dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen melalui tenaga ahli penilai.

3.10.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap prates, tahap perlakuan, dan tahap pascates sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Prancis

1. Prates

Prates dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan soal berbentuk *éliminer l'intrus* sebanyak 25 soal.

2. Perlakuan

Perlakuan dilaksanakan dua kali dengan menggunakan media scrabble sebagai media untuk membantu menyusun kata yang diambil dari teks dengan tema yang berbeda yang telah diberikan.

3. Pascates

Pascates dilakukan sebanyak satu kali dengan soal yang sama seperti pada saat prates yakni dengan memberikan soal berbentuk *éliminer l'intrus* sebanyak 25 soal.

